



TEMA, SASARAN, ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) TAHUN 2019

**Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

**Disampaikan dalam Rapat Koordinasi Pembangunan Pusat Tahun 2018
Jakarta, 18 April 2018**

1 Pencapaian Pembangunan Nasional

2 Sasaran Ekonomi Makro

3 Pokok-Pokok RKP 2019

4 RKP Dalam Peta

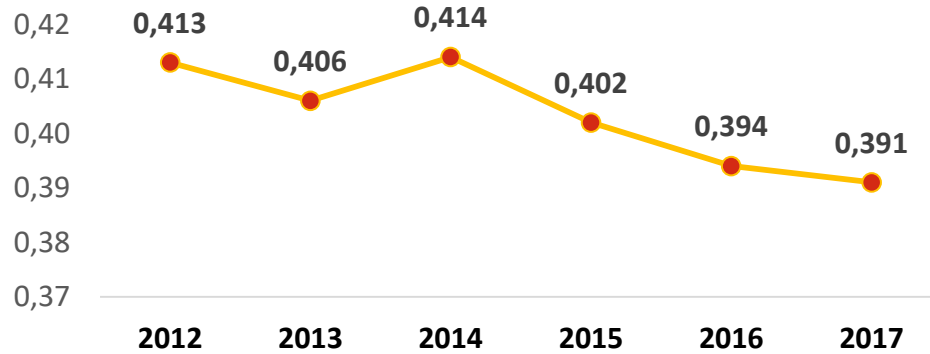
5 KPBU dan PINA

1

Pencapaian Pembangunan Nasional

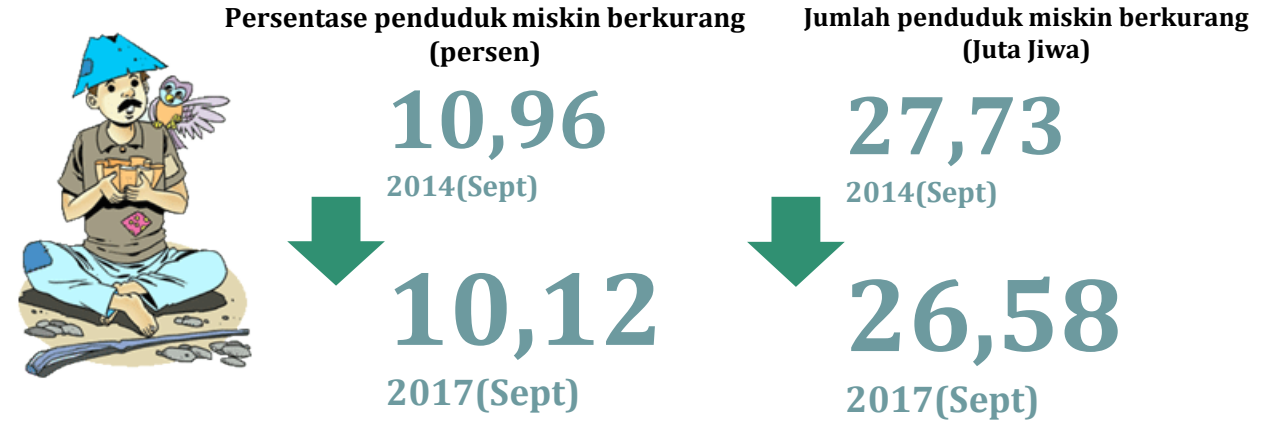
Pemerataan pembangunan menunjukkan perkembangan positif...

Ketimpangan menurun ditandai oleh koefisien gini yang semakin membaik

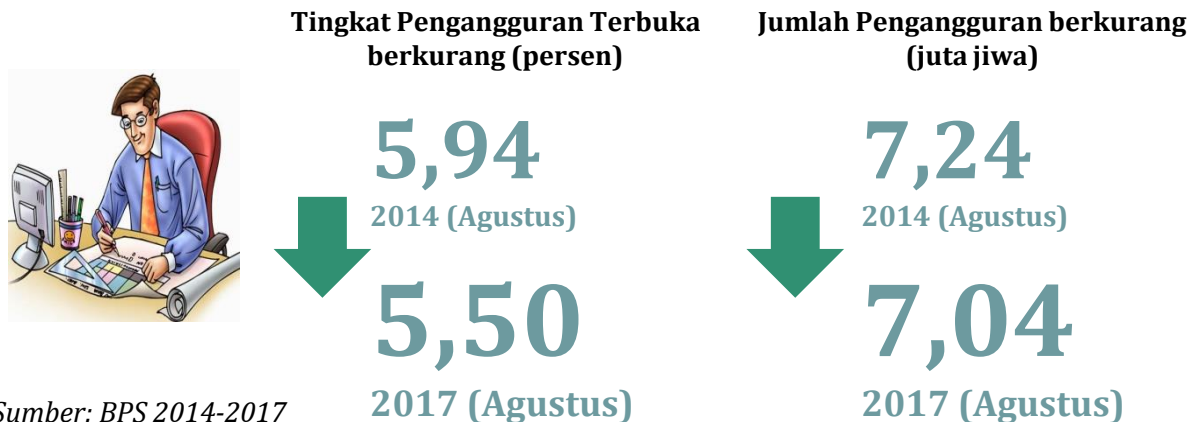


Sumber: Susenas, September 2012-2017

Tingkat **kemiskinan menurun**, menjadi 10,12 persen dan jumlah penduduk miskin berkurang menjadi 26,58 juta jiwa.

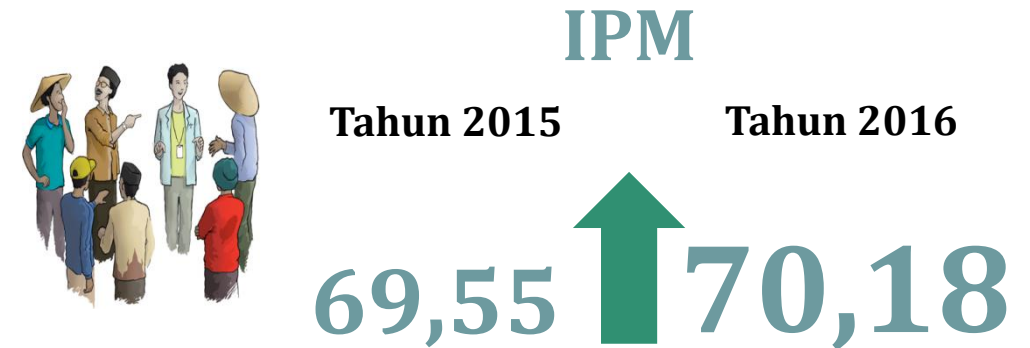


Tingkat **pengangguran menurun** menjadi 5,50 persen dan jumlah penganggur berkurang menjadi 7,04 juta orang.



Sumber: BPS 2014-2017

Indeks Pembangunan Manusia membaik menjadi 70,18 pada tahun 2016.



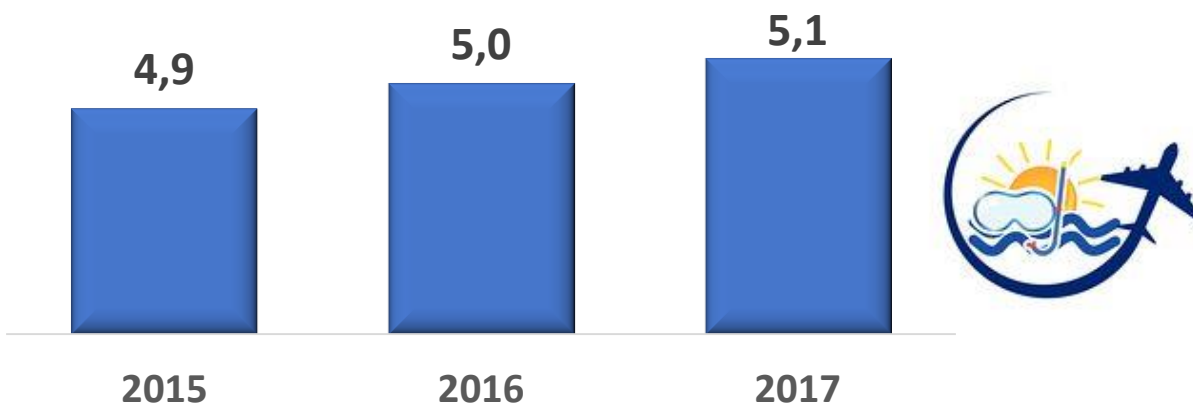
Ekonomi Indonesia Menunjukkan Perbaikan Secara Bertahap... (1/2)

Komponen	2016	2017				2017
		I	II	III	IV	
Konsumsi Rumah Tangga	5,01	4,94	4,95	4,93	4,97	4,95
Konsumsi LNPRT	6,64	8,07	8,52	6,02	5,24	6,91
Konsumsi Pemerintah	-0,14	2,69	-1,92	3,48	3,81	2,14
PMTB	4,47	4,77	5,34	7,08	7,27	6,15
Ekspor	-1,57	8,41	2,80	17,01	8,50	9,09
Impor	-2,45	4,81	0,20	15,46	11,81	8,06
Pertumbuhan Sektor						
Pertanian	3,36	7,15	3,23	2,77	2,44	3,81
Pertambangan	0,95	-1,22	2,12	1,84	0,08	0,69
Industri	4,26	4,28	3,50	4,85	4,46	4,27
Industri Non Migas	4,43	4,80	3,93	5,46	5,14	4,84
Perdagangan	4,03	4,61	3,47	5,20	4,47	4,44
Transportasi & Pergudangan	7,45	8,06	8,80	8,88	8,21	8,49
Informasi dan Komunikasi	8,88	10,48	11,06	8,82	8,99	9,81
Jasa Keuangan & Asuransi	8,90	5,99	5,94	6,16	3,85	5,48
PDB	5,03	5,01	5,01	5,06	5,19	5,07

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah kembali

- Konsumsi rumah tangga di Q4-2017 membaik, walaupun masih sedikit di bawah 5,0%. Faktor penyebabnya:
 - ✓ **Smart consumers:** masyarakat Indonesia lebih memilih dalam berbelanja yang seperlunya.
 - ✓ **Leisure consumers:** lebih menyenangi aktivitas terkait rekreasi.
 - ✓ **Saving behavior:** lebih banyak menabung terutama kelompok menengah ke atas.
- Industri non-migas dalam dua kuartal terakhir tumbuh cukup baik (Q3 lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional).
- Pengeluaran konsumsi masyarakat berpendapatan menengah ke bawah tumbuh lebih cepat, namun pengeluaran konsumsi masyarakat berpendapatan menengah ke atas melambat.

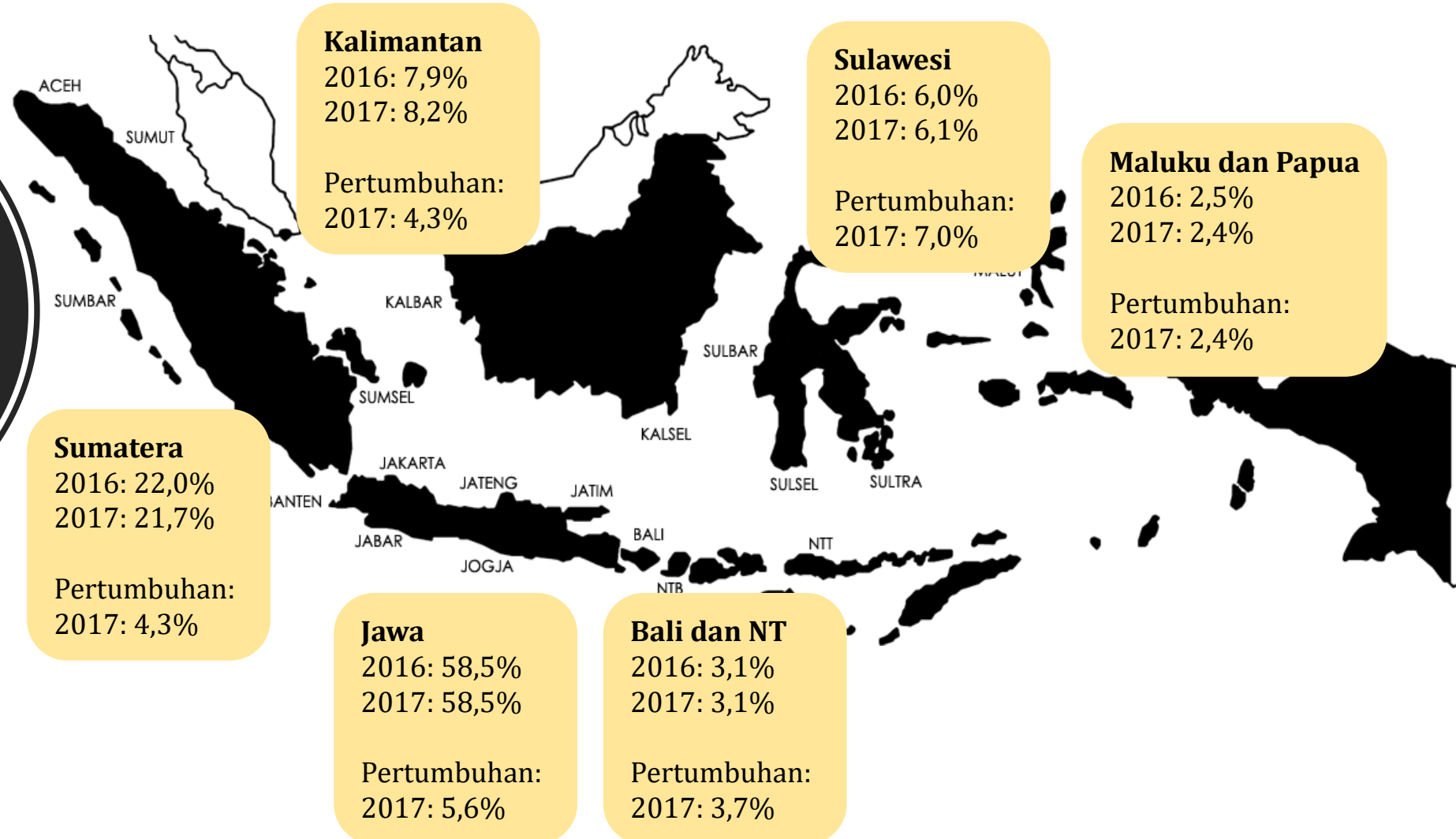
Pertumbuhan Ekonomi (Persen, YoY)



Sumber: BPS (diolah)

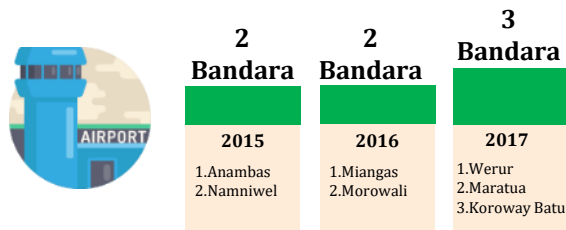
KONTRIBUSI PDRB PULAU TERHADAP PDB NASIONAL

Sebaran
Ekonomi
Wilayah Sedikit
Bergeser
ke Arah
Kawasan Timur
Indonesia

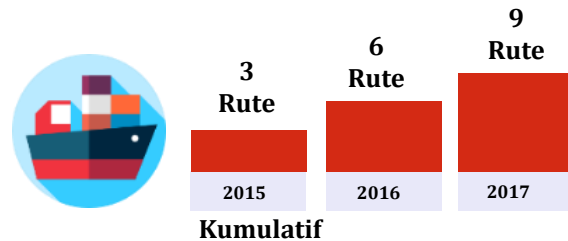


Infrastruktur konektivitas untuk pemerataan antar wilayah

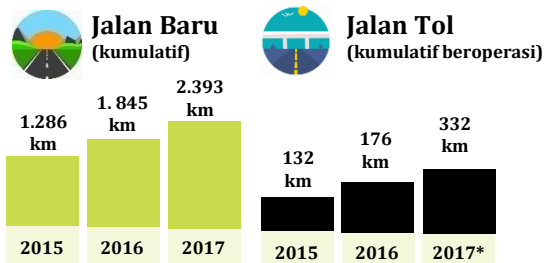
Pembangunan Bandara Baru



Pengembangan Angkutan Barang Bersubsidi Tol Laut

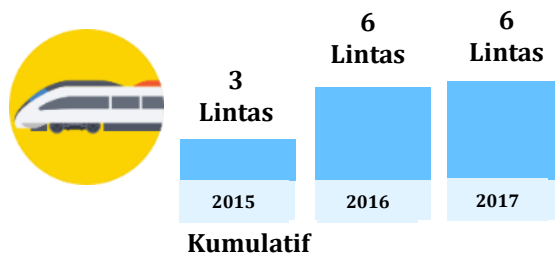


Pembangunan Jalan Baru dan Jalan Tol



*per November 2017

Penyediaan Lintasan Kereta Api Perintis



Peringkat daya saing infrastruktur Indonesia meningkat dari 61 (2013/2014) ke 52 (2017/2018)

Sumber: Global Competitiveness Index, WEF, 2017-2018

Ketersediaan Energi Dan Pembangunan Pita Lebar Daerah Terpencil



Rasio Elektrifikasi
(Persen)

2017 95,35



Kapasitas Pembangkit
(GW)

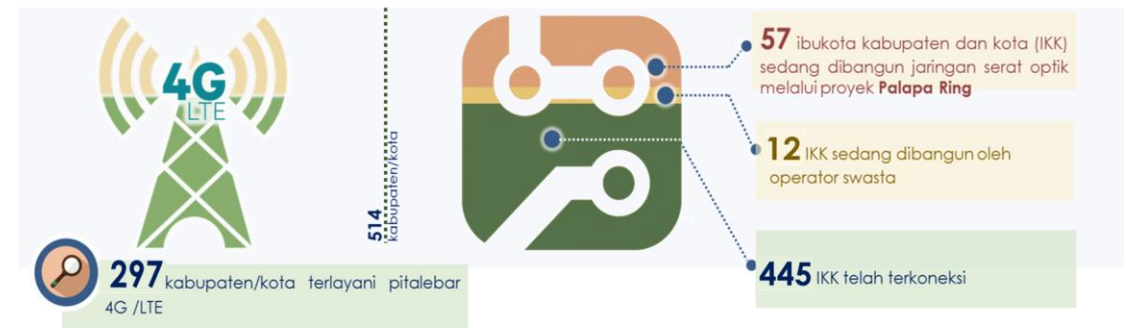
2017 60,49



Konsumsi Listrik per
(kWh) Kapita

2017 1.011,5

Keterangan: Angka Kumulatif



konten positif
252.112 domain



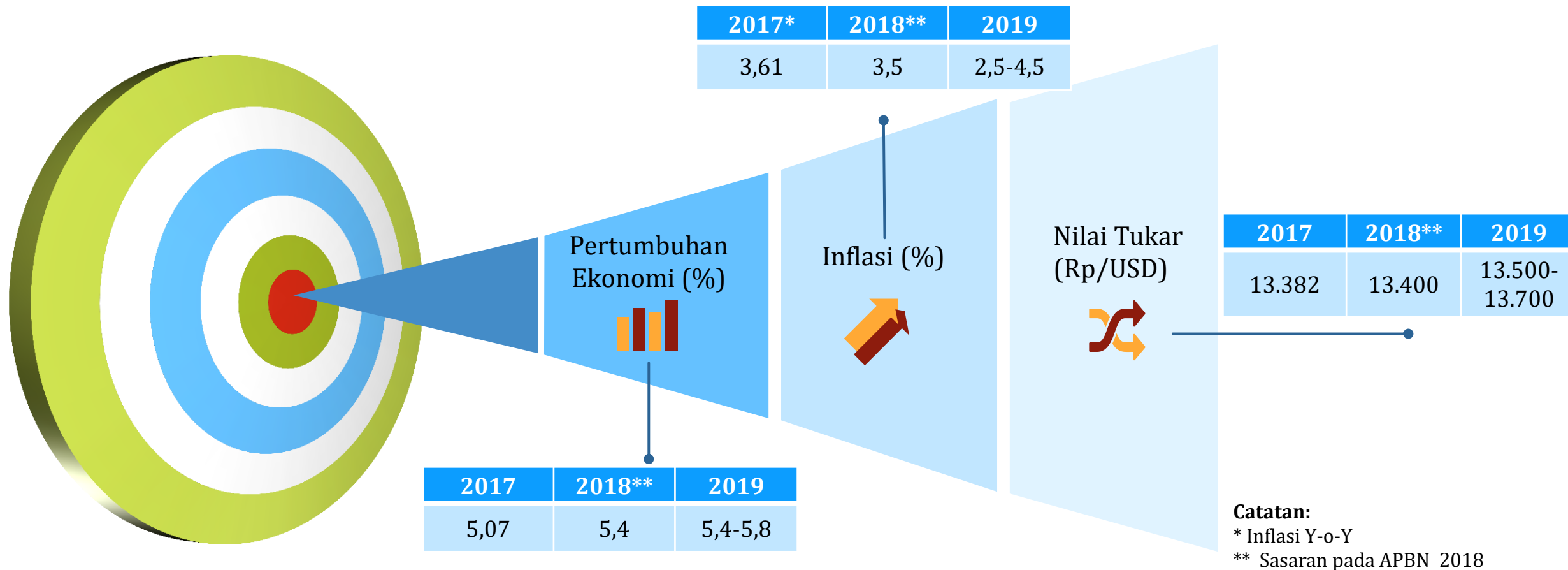
Penapisan konten negatif
780.937 domain

2

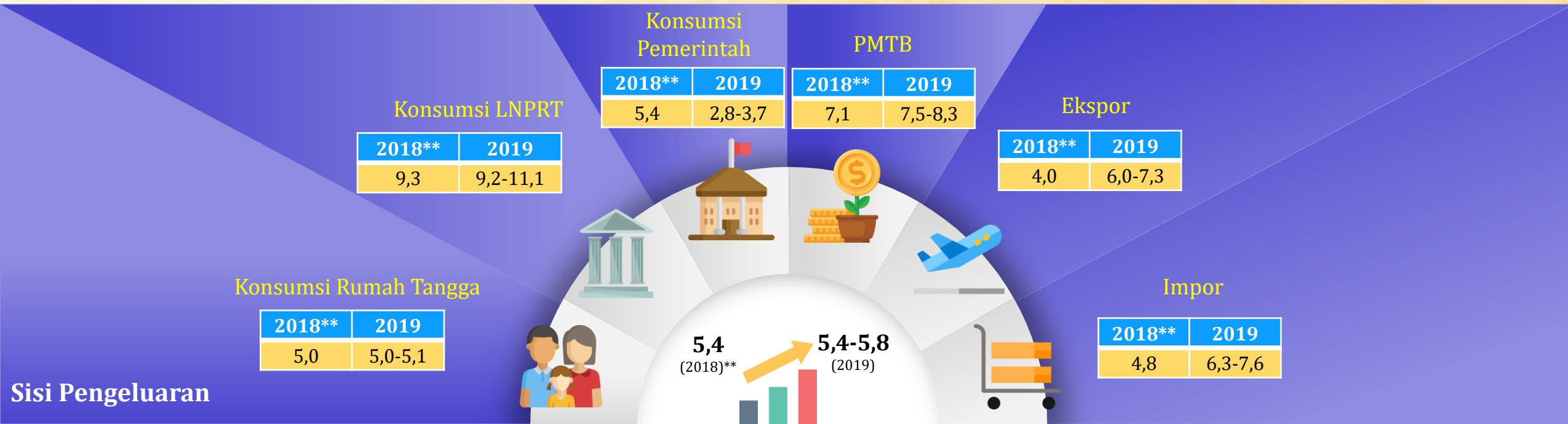
Sasaran Ekonomi Makro

Sasaran Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019

- Momentum pemulihan ekonomi global dan perbaikan harga komoditas akan terus berlanjut di tahun 2018 dan 2019.
- **Pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan akan terus meningkat dengan tingkat inflasi dan nilai tukar yang terkendali.**
- Pembangunan infrastruktur yang sudah mulai operasional akan memicu pertumbuhan ekonomi tahun 2019.







Outlook dan Sasaran Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Sisi Pengeluaran dan Sisi Produksi





Sisi Lapangan Usaha




Investasi dan konsumsi rumah tangga diharapkan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi dari sisi pengeluaran

	2018**	2019
 Pertambangan	0,4	0,8
 Listrik	3,4	6,2-6,6
 Konstruksi	6,9	6,9-7,2

 Pertanian	2018**	2019
	4,0	3,9-4,1

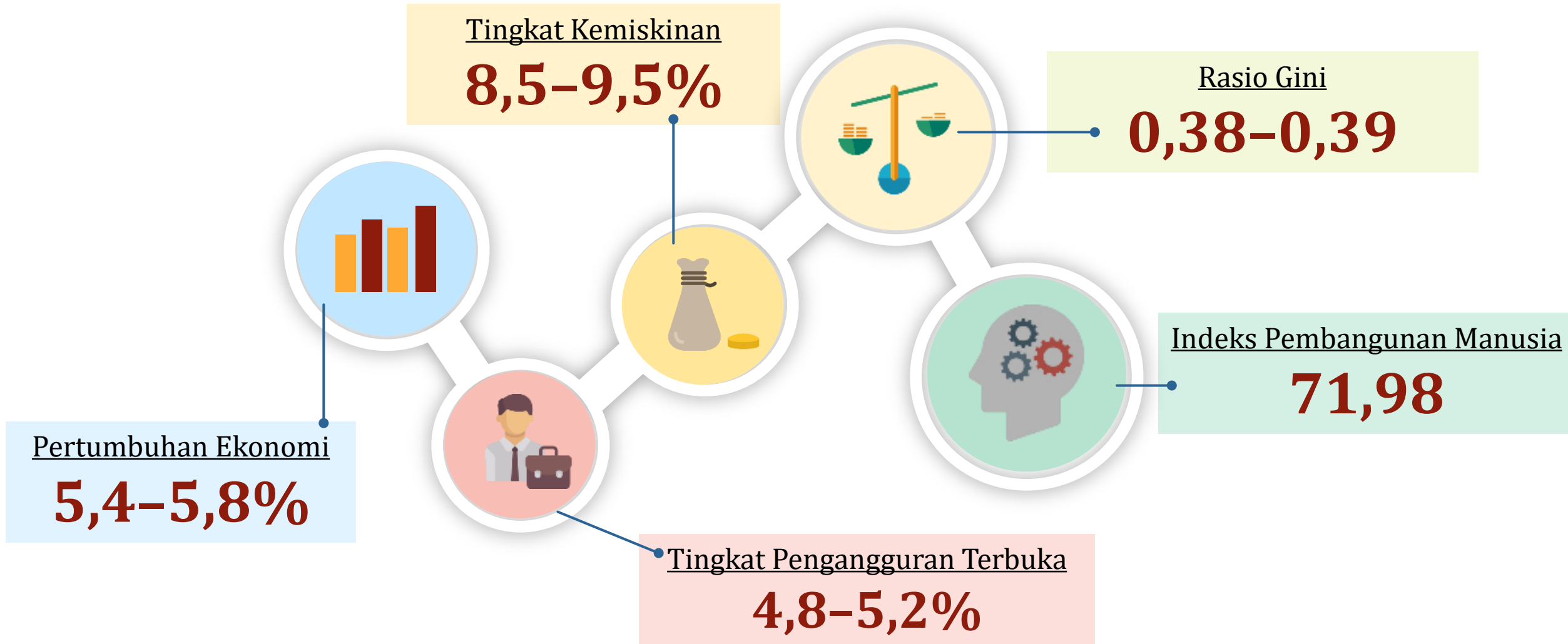
 Industri Pengolahan	2018**	2019
	5,1	5,1-5,6

 Perdagangan	2018**	2019
	6,1	5,4-6,0

	2018**	2019
 Infokom	11,0	10,7-11,3
 Jasa Keuangan	7,8	8,1-8,7
 Transportasi	8,9	8,6-9,0

Sumber: ** Prognosa/Estimasi Sementara 2018 dan Perhitungan Bappenas

Sasaran Makro Pembangunan Tahun 2019



3

Pokok-Pokok RKP 2019

RKP 2019

Kesinambungan Implementasi *Money Follows Program*



**Menajamkan
Prioritas Nasional**

**Memastikan
Pelaksanaan
Program**

**Menajamkan
Integrasi
Sumber Pendanaan**

2017

23 PN

154 PP

2018

10 PN

30 PP

2019

5 PN

24 PP

**Pengendalian Dilakukan
Sampai ke Level Proyek
(satuan 3)**

**Belanja K/L, Belanja Non K/L,
Belanja Transfer ke Daerah, PHLN,
BUMN, PINA dan Swasta**

2019 adalah tahun terakhir pelaksanaan RPJMN 2015-2019.

**RKP 2019 fokus pada optimalisasi pemanfaatan seluruh sumber daya (pemerintah, swasta, perbankan)
untuk mengejar pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN.**

Tema

**“Pemerataan
Pembangunan
untuk
Pertumbuhan
Berkualitas”**

1
2
3
4
5

Prioritas Nasional

Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar

Pengurangan Kesenjangan antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman

Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata, dan Jasa Produktif Lainnya

Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air

Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu

Isu Strategis Prioritas Nasional 1

Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar



Lambatnya penurunan angka kemiskinan



**Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
(Peringkat HDI Indonesia 2016: 113 dari 188 Negara)**



Belum semua penduduk terutama kelompok miskin dan rentan mendapatkan pelayanan dasar



Belum terpadunya intervensi lintas sektor dalam mengatasi ketimpangan antarkelompok pendapatan

Program Prioritas PN-1



Kegiatan Prioritas PN-1



PEMBANGUNAN MANUSIA MELALUI PENGURANGAN KEMISKINAN DAN PENINGKATAN PELAYANAN DASAR



Isu Strategis Prioritas Nasional 2

Pengurangan Kesenjangan Antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman



Belum meratanya pembangunan konektivitas dan jaringan logistik nasional dalam menunjang sektor unggulan



Tingginya harga logistik pada daerah-daerah dengan aksesibilitas sulit, termasuk Papua dan Papua Barat



Rendahnya aksesibilitas di daerah tertinggal dan perbatasan terhadap pusat pertumbuhan, layanan kesehatan, dan pendidikan



Kurangnya kesiapsiagaan aparat dan masyarakat terhadap bencana



Belum memadainya sarana dan prasarana sistem logistik pertanian dan perikanan

Program Prioritas PN-2



Kegiatan Prioritas PN-2



PENGURANGAN KESENJANGAN ANTARWILAYAH MELALUI PENGUATAN KONEKTIVITAS DAN KEMARITIMAN



Isu Strategis Prioritas Nasional 3

Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata dan Jasa Produktif Lainnya



Rendahnya nilai tambah ekonomi dari pemanfaatan hasil pertanian, perikanan dan kehutanan



Belum optimalnya produktivitas tenaga kerja



Rendahnya nilai tambah dan daya saing produk industri



Rendahnya pemanfaatan Iptek dan hasil inovasi untuk peningkatan produktivitas dan penciptaan nilai tambah



Belum optimalnya penciptaan nilai tambah jasa produktif

Program Prioritas PN-3



Kegiatan Prioritas PN-3



PENINGKATAN NILAI TAMBAH EKONOMI DAN PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA MELALUI PERTANIAN, INDUSTRI, PARIWISATA DAN JASA PRODUKTIF LAINNYA



Isu Strategis Prioritas Nasional 4

Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air



Produksi minyak dan gas bumi terus menurun, sementara kebutuhan energi terus meningkat



Harga pangan (khususnya beras) yang masih berfluktuatif dan cenderung meningkat



Penurunan kuantitas, kualitas dan aksesibilitas air untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian, dan industri



Tingkat pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup masih tinggi

Program Prioritas PN-4



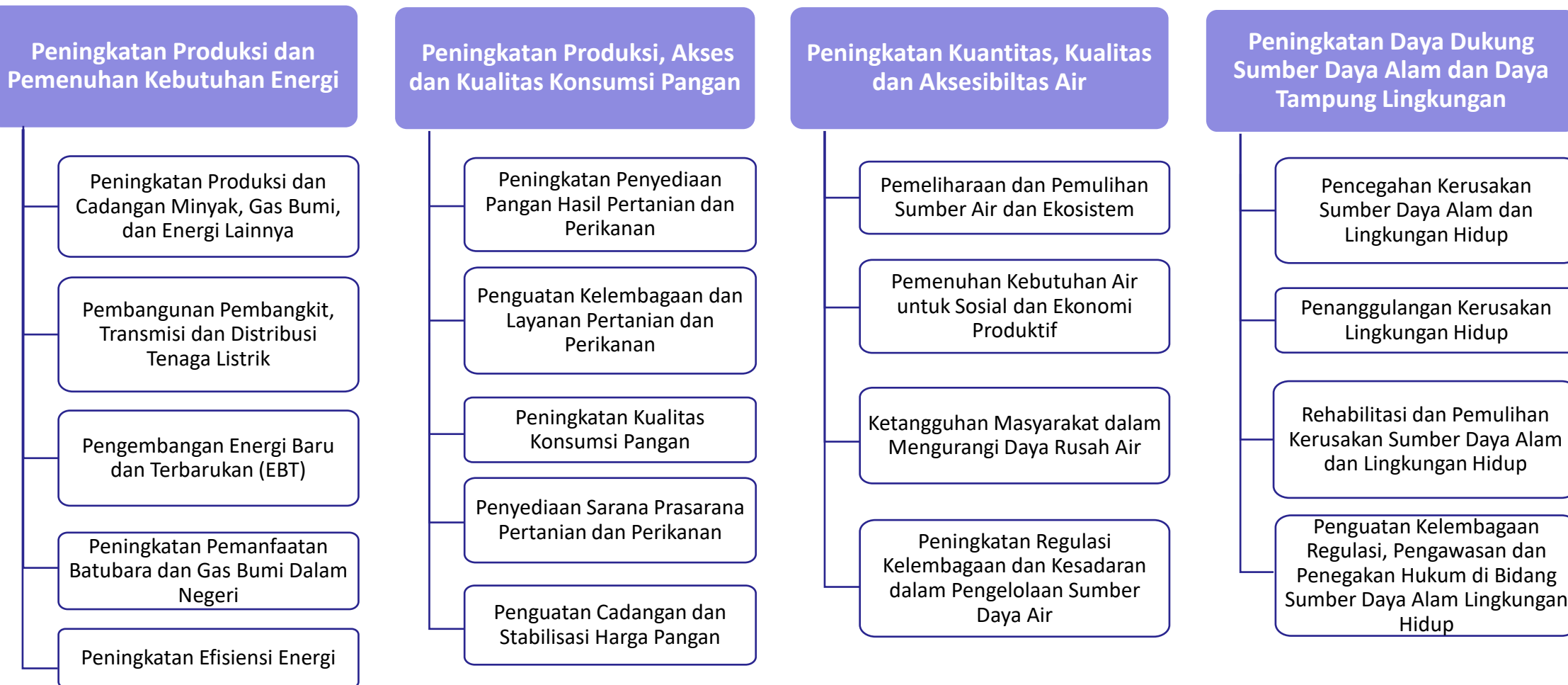
Kegiatan Prioritas PN-4



PEMANTAPAN KETAHANAN ENERGI, PANGAN, DAN SUMBER DAYA AIR

PP

PN
PP
KP



Isu Strategis Prioritas Nasional 5

Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu



Tingginya angka kejahatan siber, narkoba, dan konvensional



Kerawanan pelaksanaan PEMILU dan netralitas ASN



Dinamika lingkungan yang dapat mengganggu kedaulatan bangsa dan negara



Belum optimalnya penegakan hukum dan pelaksanaan reformasi birokrasi



Perlunya penguatan diplomasi yang efektif

Program Prioritas PN-5

PRIORITAS NASIONAL 5



STABILITAS KEAMANAN NASIONAL DAN KESUKSESAN PEMILU

2 Kesuksesan Pemilihan Umum



4 Kepastian Hukum dan Reformasi Birokrasi



1 Kamtibmas dan Keamanan Siber



3 Pertahanan Wilayah Nasional



5 Efektivitas Diplomasi



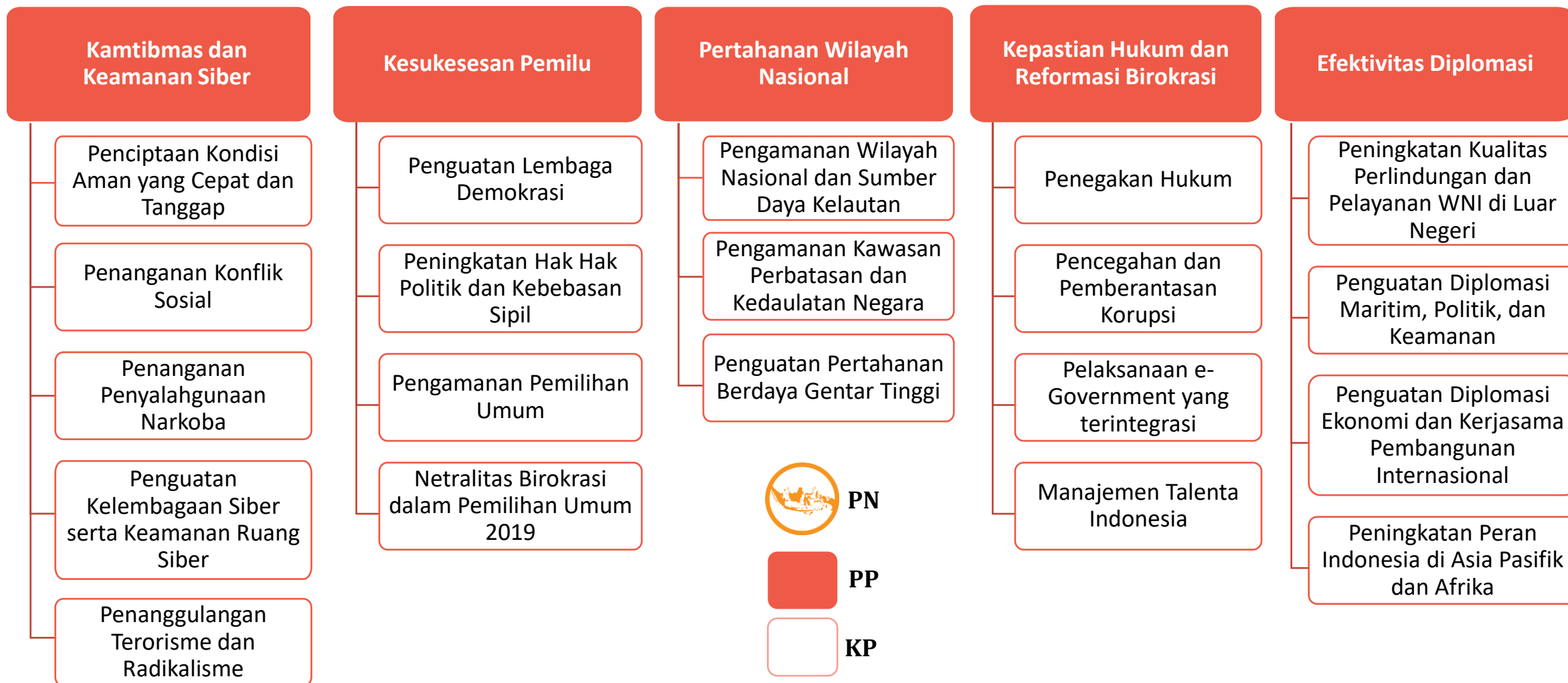
PN

PP

Kegiatan Prioritas PN-5



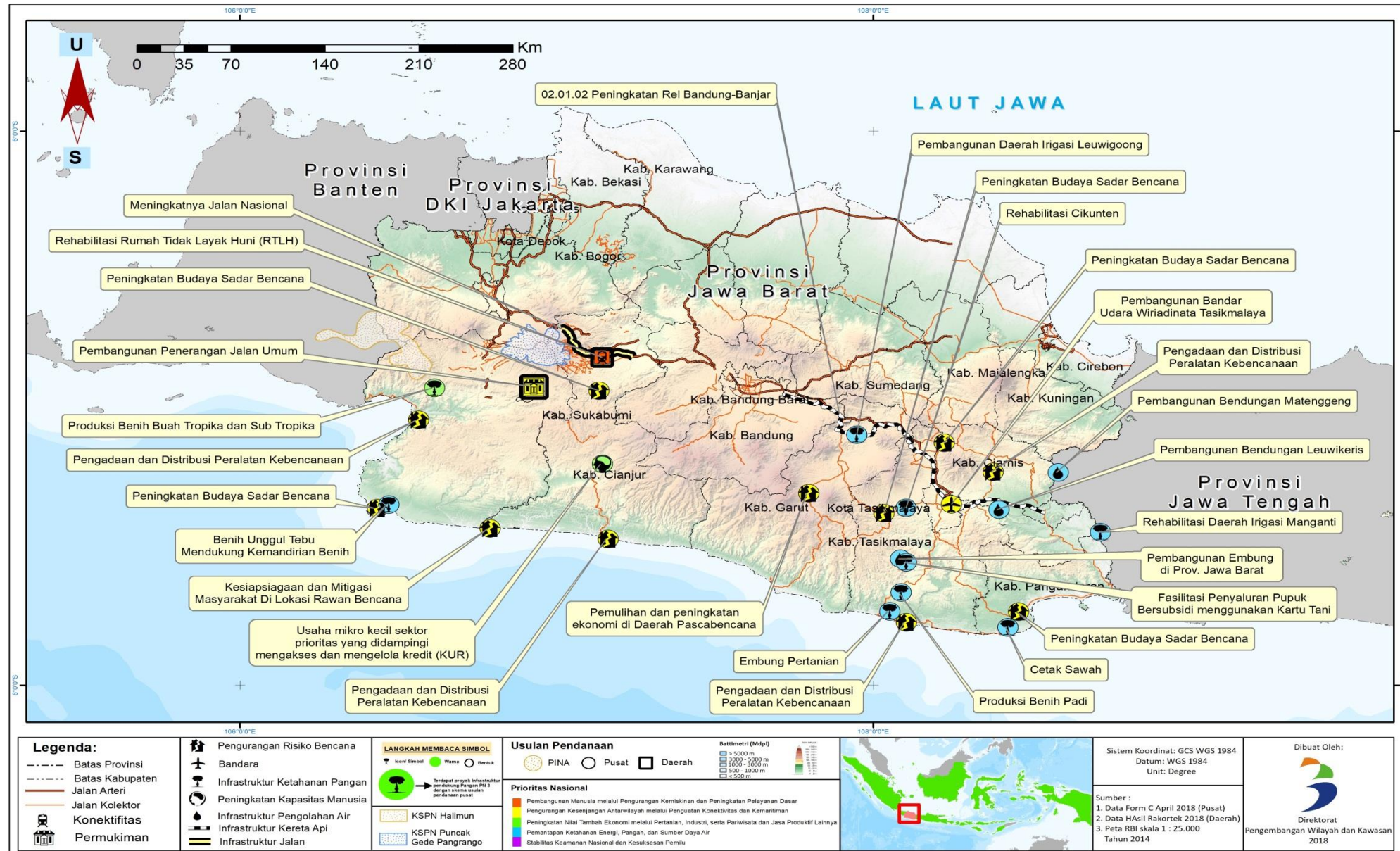
STABILITAS KEAMANAN NASIONAL DAN KESUKSESAN PEMILU



4

RKP dalam Peta

Aspek Kewilayahan Alokasi pada Prioritas (1/3)





Aspek Kewilayahan Alokasi pada Prioritas (3/3)

Sesuai PP 17/17 alokasi pada prioritas dirinci pada proyek prioritas, sehingga dapat dilakukan pengintegrasikan kewilayahan (*Alokasi per Provinsi terlampir*)

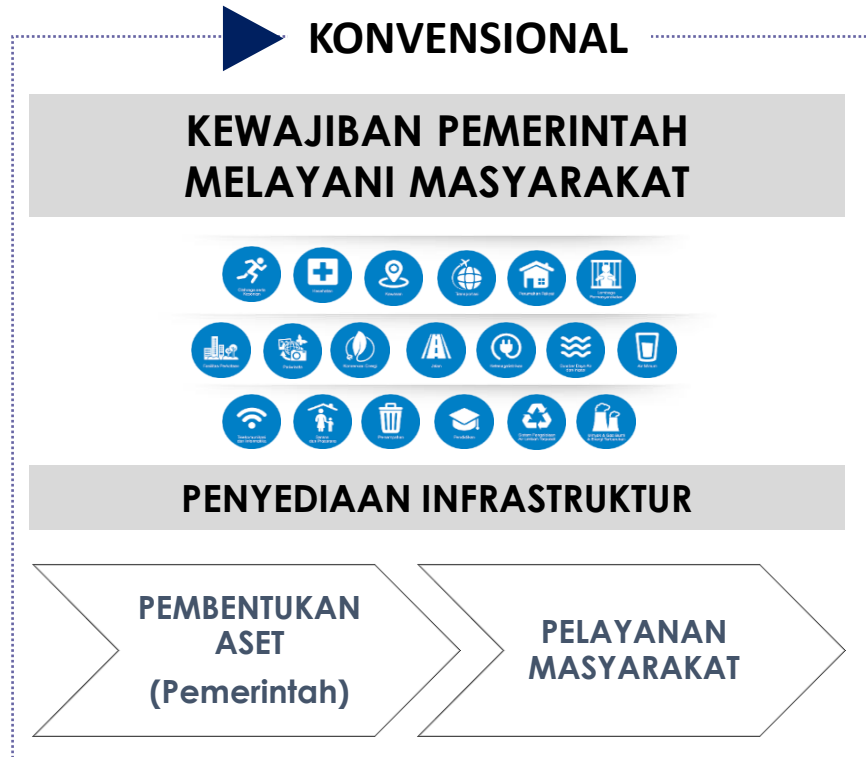
Contoh : Integrasi Pendanaan Proyek Prioritas di Sumatera Utara



Belanja Kementerian/Lembaga		
Preservasi Jalan Nasional Bts. Kota Pematang Siantar- Parapat	1 Km	27,9 Kem PUPR
Preservasi Jalan Nasional Bts. Kota Sidikalang-Panji	4 Km	29,3 Kem PUPR
Preservasi Jalan Nasional Sp. Silangit-Bandara Silangit	3 Km	21,9 Kem PUPR
Dana Alokasi Khusus		
Peningkatan Jalan Bts. Sergai Menuju Acces Road Inalum	11,6 Km	
Peningkatan Jalan Simpang Sianam - Pematang Kawat - Simpang PLN	8,5 Km	
Peningkatan Jalan Simpang Sianam - Simpang Gambus	9,8 Km	
Pembangunan Jembatan V-X	170m	
KPBU		
Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera	210,8 Km	

5






KPBU dan PINA



- Bukan privatisasi tetapi pengelolaan aset melalui konsesi
- Dapat berupa kegiatan yang: memiliki arus pendapatan (palapa ring), tidak memiliki pendapatan (jalintim)



POKOK PEMAHAMAN KPBU

				
KERJASAMA PEMERINTAH & BADAN USAHA	KEPENTINGAN UMUM	SPEKIFIKASI YG TELAH DITETAPKAN PJP	SUMBER DAYA SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA DARI BADAN USAHA	PEMBAGIAN RISIKO

Manfaat KPBU:

- **On schedule, on budget, on service**
 - Kesenambungan perencanaan , konstruksi, operasi dan pemeliharaan.
 - Mengatasi keterbatasan kapasitas pelaksanaan.
- Dengan dana yang sama, bisa me-leverage proyek yang lebih banyak

Indonesia Memiliki 19 Jenis Sektor Infrastruktur KPBU

Transportasi



Kebandarudaraan
Kepelabuhanan
Perkeretaapian
Darat dan penyeberangan

Jalan



Jalan
Jalan Tol
Jembatan Tol

Ketenagalistrikan



Pembangkit
Listrik
Transmisi

Migas dan EBT



Konservasi Energi



Penerangan
Jalan Umum

Telekomunikasi & Informatika



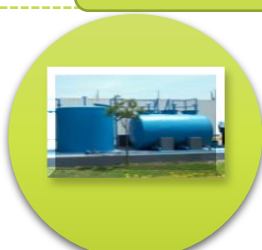
Fiber Optic
e-Gov

KONEKTIVITAS

FASILITAS PERKOTAAN



Air Minum



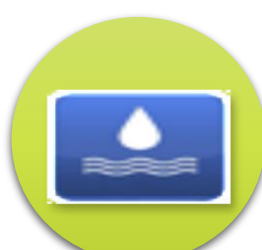
Pengelolaan Limbah
Setempat



Pengelolaan Limbah
Terpusat



Pengelolaan
Sampah



SDA & Irigasi



Fasilitas Perkotaan



Perumahan
Rakyat

FASILITAS SOSIAL



Pariwisata



Fasilitas Pendidikan



Lembaga
Pemasyarakatan



Sarana Olah Raga,
Kesenian dan Budaya



Kawasan



Kesehatan



Pencapaian PINA dalam Fasilitas Proyek Infrastruktur

Kisah sukses PINA dalam percepatan *financial close* proyek



PT Nusantara Infrastruktur Tbk
Kerjasama investasi dengan partner
internasional strategis
IDR **1,81** triliun (USD 134 juta)
(partisipasi ekuitas)



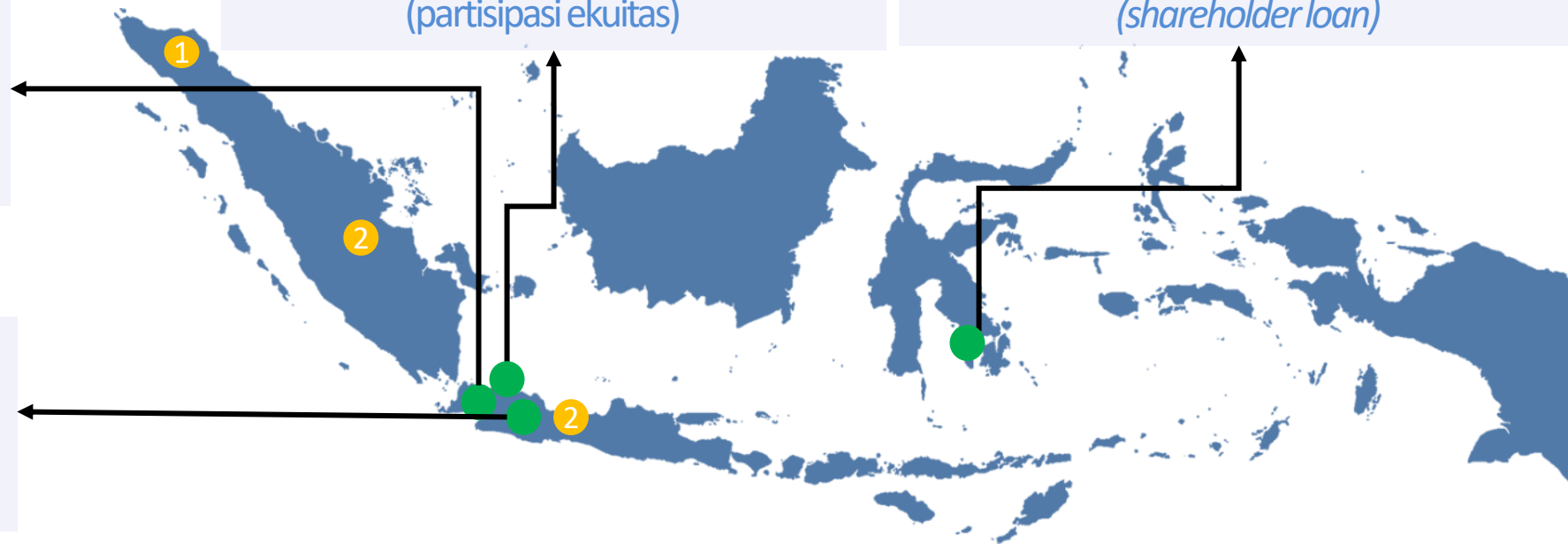
PT Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB)
- Kertajati Internasional Airport
IDR **932,0** miliar (USD 69,7 juta)
(RDPT Ekuitas)



Waskita Toll Road - 15 Ruas Tol
IDR **3,5** triliun (USD 265,0 juta)
(partisipasi ekuitas)



PALAPA Ring Jaringan Serat Optik – Paket Tengah
IDR **174** miliar (USD 13,0 juta)
(shareholder loan)



● *Financially closed*

● *Target financial closed 2018*

1

PT PP Energi

Pengembangan PLTU Barubara di
Meulaboh, Aceh

Nilai Proyek: IDR 7,5 triliun

Target dana yang dikumpulkan:
IDR 1 triliun (ekuitas tahap awal)

2

PT Waskita Toll Road (phase 2)

Pengembangan Jalan Tol Trans-Jawa
dan Non Trans Jawa

Nilai Proyek: IDR 135 triliun

Target dana yang dikumpulkan:
Partisipasi ekuitas sampai 20 % di WTR
berdasarkan nilai valuasi yang disetujui

Pipeline Proyek PINA Selanjutnya

24 proyek dengan total nilai proyek Rp 279,6 triliun



1



PT Utama Marga Waskita - Jalan Tol di Sumatera Utara
(Rp 13,4 triliun/ USD 1.010 juta)

2



PT PJB - Pembangkit Listrik (7 Proyek)
(Rp 60,5 triliun/ USD 4.481 juta)

3



PT Indonesia Power - Pembangkit Listrik (8 Proyek- termasuk 1 proyek EBTKE)
(Rp 86,8 triliun/ USD 6.420 juta)

4



PT PLN - Pembangkit Listrik (2 Proyek) & Transmisi Listrik
(1 Proyek)
(Rp 46,9 triliun/ USD 3.480 juta)

5



BIJB (Pengembangan Fase 2 & Aerocity –
2 Proyek)
(Rp 30 triliun/ USD 2.200 juta)

6



Pesawat R-80 – PT RAI
(Rp 21,6 triliun/ USD 1.600 juta)

7



Pengembangan Area Terintegrasi Pulau Flores –
Flores Prosperindo, Ltd.
(Rp 13,5 triliun/USD 1.000 juta)

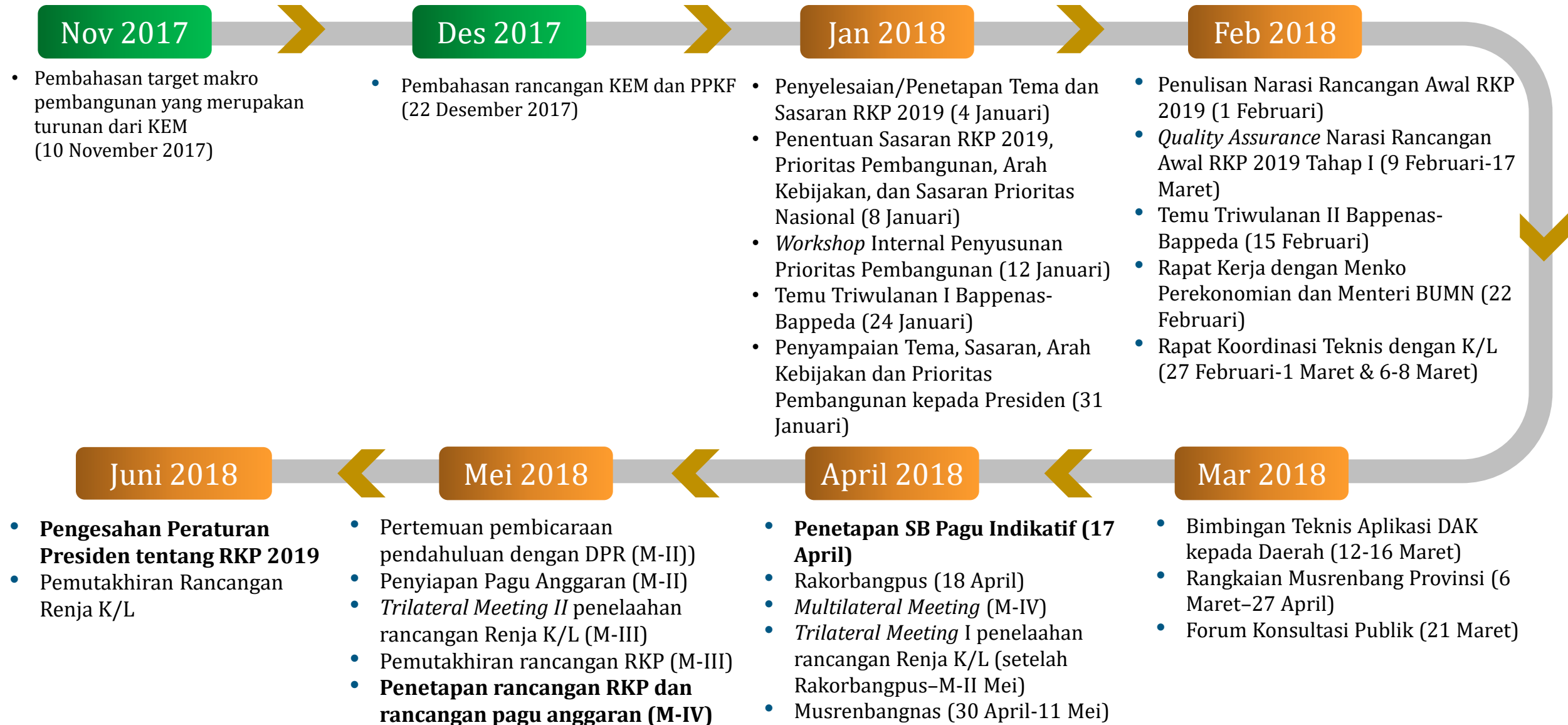


Terima Kasih



Lampiran

TAHAPAN PENYUSUNAN RKP 2019 (1/2)



TAHAPAN PENYUSUNAN RKP 2019 (2/2)

Juli 2018

- Penyampaian Rancangan akhir RKP dan rancangan Pagu Anggaran K/L kepada K/L (M-I)
- Penyusunan Nota Keuangan dan RAPBN (M-II)
- Pembahasan dengan DPR
- Pemutakhiran Renja K/L

Agst 2018

- Penyerahan RUU APBN dan Nota Keuangan kepada DPR (M-III)

Sep 2018

- Penelaahan RKA K/L
- Pemutakhiran Renja K/L

Des 2018

- Rapim pemutakhiran RKP berdasarkan UU APBN
- Penetapan daftar proyek prioritas
- Penyampaian hasil evaluasi kesesuaian Renja K/L, RKA K/L dan RKPD (M-II)
- Penyerahan DIPA

Nov 2018

- Pemutakhiran RKA KL berdasarkan UU APBN

Okt 2018

- Pengesahan UU APBN